

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pelaporan penyebab kematian di Rumah Sakit Nur Hidayah belum berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang ditetapkan oleh WHO, yang mengatur tata cara pencatatan dan pelaporan penyebab kematian secara sistematis dan terstandarisasi. Selain itu belum ada nya SOP yang mengatur mekanisme pelaporan penyebab kematian, sehingga pelaksanaan masih belum terstruktur dengan baik dan dapat menimbulkan ketidaksesuaian data kedepannya.
2. Berdasarkan analisis kelengkapan *resume* medis sebab kematian didapatkan *Identifikasi* memiliki nilai kelengkapan sebesar 89% dan nilai ketidaklengkapan 11%, laporan penting memiliki nilai kelengkapan 29% dan nilai ketidaklengkapan 71%, *Autentikasi* memiliki nilai kelengkapan 31% dan nilai ketidaklengkapan 69%, dan Pendokumentasian yang benar memiliki nilai kelengkapan sebesar 85% dan ketidaklengkapan 15%. Angka ketidaklengkapan tertinggi terletak pada laporan yang penting yang berisi riwayat penyakit pasien dan penyebab kematian.
3. Faktor ketidaklengkapan *resume* medis sebab kematian di Rumah Sakit Nur Hidayah ditinjau dari unsur 5M, yaitu: *Man* jadwal dokter yang padat dan kurangnya pengetahuan, *Money* belum tersedia anggaran untuk sistem *reward* dan *punishment*, *Material resume* medis sebab kematian belum elektronik,

Machine analisis kelengkapan *resume* medis tidak berjalan dengan baik, dan *Method* belum tersedia SOP pelaporan penyebab kematian dan SOP pengisian *resume* medis sebab kematian.

B. Saran

1. Petugas rekam medis bagian pelaporan penyebab kematian sebaiknya melakukan pelaporan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, didalam *ICD-10 Volume 2*, dengan menggunakan reseleksi dan formulir perinatal khusus untuk bayi untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan pelaporan. Diperlukan juga pelatihan bagi petugas agar memahami alur pelaksanaan pelaporan penyebab kematian, serta penyusunan SOP terkait pelaksanaan pelaporan dan pengisian *resume* medis sebab kematian.
2. Sebaiknya pihak manajemen rumah sakit menerapkan sistem *reward* dan *punishment* bagi dokter dan petugas rekam medis yang berwenang dalam pengisian *resume* medis sebab kematian dan analisis kelengkapan *resume* medis agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi dalam melaksanakan tugas secara optimal.
3. Sebaiknya *resume* medis sebab kematian mulai diintegrasikan oleh bagian IT dalam sistem elektronik atau melakukan desain ulang formulir sebab kematian agar menghindari pengulangan tugas dan memastikan proses pengelolaan *resume* medis berjalan dengan lebih baik dan efisien.